

BAB V

ANALISIS DATA

A. Analisis Deskriptif

Dalam bab ini akan dianalisis pengaruh rasio profitabilitas ditinjau dari ROA dan rasio pasar ditinjau dari PER, EPS, *dividend payout*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009.

Variabel – variabel yang digunakan dalam analisis data ini, yaitu:

1. Variabel Dependen

a. *Return Saham*

Return adalah alasan utama untuk berinvestasi karena mendapatkan keuntungan atas apa yang diinvestasikan tersebut. Investor pada umumnya menginginkan *return* yang terbaik atau tertinggi diantara saham - saham yang ada. Konsep *return* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* realisasi (*actual return*) yang berupa *capital gain*.

Pada penelitian ini *return* saham dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_{it} : tingkat keuntungan saham i pada periode t

P : harga penutupan saham i pada periode t (periode penutupan/terakhir)

P_{t-1} : harga penutupan saham i pada periode sebelumnya

Dari rumus tersebut maka dapat diperoleh *return* saham tahunan, hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel V.1

Hasil perhitungan *return* saham tahun 2009

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Return
1.	Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES	1,013
2.	Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	0,815
3.	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF	3,724
4.	AKR Corporindo Tbk	AKRA	0,625
5.	Alam Sutera Realty Tbk	ASRI	1,1
6.	Ancora Indonesia Resources Tbk	OKAS	1,571
7.	Asia Kapitalindo Securities Tbk	AKSI	-0,017
8.	Astra Agro Lestari Tbk	AALI	1,321
9.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA	0,578
10.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP	0,325
11.	Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	0,622

12.	Bakrieland Development Tbk	ELTY	1,68
13.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	UNSP	2.269
14.	Bank Central Asia Tbk	BBCA	0,492
15.	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	0,467
16.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	1,32
17.	Bank Negara Indonesia(Persero)Tbk	BBNI	1,911
18.	Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	0,672
19.	Bank Victoria International Tbk	BVIC	0,483
20.	Berlina Tbk	BRNA	0,875
21.	BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN	0,565
22.	Budi Acid Jaya Tbk	BUDI	0,692
23.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	4,172
24.	Cowell Development Tbk	COWL	-0,171
25.	Duta Graha Indah Tbk	DGIK	0,74
26.	Elnusa Tbk	ELSA	1,863
27.	Gudang Garam Tbk	GGRM	4,0
28.	International Nickel Indonesia Tbk	INCO	0,891
29.	Indika Energy Tbk	INDY	1,041
30.	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	2,835
31.	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	JSPT	0,0
32.	Kalbe Farma Tbk	KLBF	2,25
33.	Malindo Feedmill Tbk	MAIN	0,125
34.	Matahari Putra Prima Tbk	MPPA	0,396
35.	Mustika Ratu Tbk	MRAT	0,581
36.	Panorama Sentrawisata Tbk	PANR	0,6
37.	Panorama Transportasi Tbk	WEHA	-0,017
38.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	PJAA	0,436

39.	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	-0,074
40.	Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN	0,41
41.	Pool Advista Indonesia Tbk	POOL	-0,025
42.	PP London Sumatera Tbk	LSIP	1,854
43.	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS	0,24
44.	Rig Tenders Tbk	RIGS	0,651
45.	Sampoerna Agro Tbk	SGRO	1,268
46.	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA	1,5
47.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM	0,369
48.	Toko Gunung Agung Tbk	TGKA	0,283
49.	Total Bangun Persada Tbk	TOTL	1,113
50.	Trada Maritime Tbk	TRAM	0,018

Sumber: data diolah (lampiran 1)

Tabel V.2

Descriptive Statistics Return

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return	50	-.171	4.172	1.00904	1.012794
Valid N (listwise)	50				

Sumber: data diolah (lampiran 2)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel *return* saham dengan jumlah data (N) sebanyak 50 perusahaan mempunyai nilai rata-rata sebesar 1,00904 (standard deviasi 1,012794), dengan nilai *return* saham minimum sebesar -0,171 pada perusahaan Cowell Development Tbk

dan nilai maximum sebesar 4,172 pada perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

2. Variabel Independen

a. Rasio Profitabilitas

Rasio yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1) *Return On Total Assets*

Return on total assets adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya.

Secara sistematis dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EBIT}{total\ assets}$$

b. Rasio Pasar

Rasio yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1) *Price Earning Ratio (PER)*

Price earning ratio adalah rasio menunjukkan hubungan antara harga pasar saham biasa dan *earning per share*.

Secara sistematis dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{harga pasar per lembar}}{\text{earning per lembar}}$$

2) *Earning Per Common Share (EPS)*

Earning per common share adalah jumlah laba yang menjadi hak setiap pemegang satu lembar saham biasa.

Secara sistematis dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

3) *Dividend Payout*

Dividend payout adalah rasio yang mengukur proporsi laba bersih per satu lembar saham biasa yang dibayarkan dalam bentuk dividen.

Secara sistematis dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{dividend payout} = \frac{\text{dividen per lembar saham biasa}}{\text{earning per share}}$$

Dari rumus tersebut maka dapat dilihat hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel V.3
Hasil perhitungan ROA, PER, EPS
dan *Dividend Payout* tahun 2009

No	Nama Perusahaan	Rasio Profitabilitas	Rasio Pasar		
		ROA (%)	PER (x)	EPS (Rp)	<i>Dividen payout</i> (Rp)
1.	Ace Hardware Indonesia Tbk	21,26	17,31	90,05	10,22
2.	Adhi Karya Tbk	5,89	8,63	91,89	30,75
3.	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	38,3	5,73	1212,4	20,0
4.	Astra Agro Lestari Tbk	33,02	21,53	1054,55	85,82
5.	Alam Sutera Realty Tbk	3,31	19,82	5,26	19,95
6.	AKR Corporindo Tbk	7,73	14,35	87,54	28,56
7.	Ancora Indonesia Resources Tbk	11,0	35,98	15,01	3.53
8.	Asia Kapitalindo Securities Tbk	2,47	24,37	2,68	111,73
9.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	5,99	1,37	94,43	26,47
10.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	7,26	6,5	14,55	48,09
11.	Asuransi Ramayana Tbk	8,87	3,52	276,3	25,33
12.	Bakrieland Development Tbk	1,75	30,38	6,64	15.06
13.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	7,25	66,73	66,73	5.69

14.	Bank Central Asia Tbk	3,17	17,62	276,1	39.84
15.	Bank Danamon Indonesia Tbk	2,4	20,97	182,65	49.8
16.	Bank Mandiri Tbk	2,74	16,0	341,22	5.65
17.	Bank Negara Indonesia Tbk	1,51	12,23	162,63	35.0
18.	Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,12	13,35	592,73	22.28
19.	Bank Victoria International Tbk	0,85	8,35	12,02	68.13
20.	Berlina Tbk	4,62	5,16	146,81	59.26
21.	BFI Finance Indonesia Tbk	16,38	4,31	396,36	34.06
22.	Budi Acid Jaya Tbk	11,16	5,71	38,97	24.81
23.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	40,39	5,07	491,0	39.92
24.	Cowell Development Tbk	8,98	125,45	18,15	14.99
25.	Duta Graha Indah Tbk	6,98	7,97	12,05	20.76
26.	Elnusa Tbk	15,88	3,95	63,88	70.44
27.	Gudang Garam Tbk	17,73	12,56	1796,0 2	36.19
28.	International Nickel Indonesia Tbk.	11,61	25,44	161,78	64.63
29.	Indika Energy Tbk	7,68	15,52	139,36	50.0
30.	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	20,59	4,29	393,13	1.27
31.	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	8,2	16,43	34,2	17.54
32.	Kalbe Farma Tbk	22,69	16,08	91,47	27.33
33.	Malindo Feedmill Tbk	12,69	4,04	224,1	24.99
34.	Matahari Putra Prima Tbk	10,79	13,48	63,55	25.34
35.	Mustika Ratu Tbk	7,9	9,74	49,1	20.0

36.	Panorama Sentrawisata Tbk	2,87	30,96	4,78	15.06
37.	Panorama Transportasi Tbk	3,68	37,55	11,74	20.03
38.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	12,48	8,4	85,87	46.58
39.	Perdana Karya Perkasa Tbk	5,48	9,38	32,49	33.36
40.	Plaza Indonesia Realty Tbk	7,85	32,52	82,4	1.52
41.	Pool Advista Indonesia Tbk	5,99	5,34	84,04	83.29
42.	PP London Sumatera Tbk	20,78	17,46	518,47	40.31
43.	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	12,59	10,91	47,39	52.75
44.	Rig Tenders Tbk	4,17	14,24	57,32	34.89
45.	Sampoerna Agro Tbk	18,1	18,75	149,08	30.18
46.	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	46,57	13,38	1183,8	45.06
47.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	22,91	15,36	562,11	51.25
48.	Toko Gunung Agung Tbk	4,9	6,05	53,99	72.23
49.	Total Bangun Persada Tbk	8,07	9,91	18,92	39.64
50.	Trada Maritime Tbk	8,34	46,2	11,44	40.03

Sumber: data laporan keuangan (lampiran 1)

Tabel V.4
Descriptive Statistics ROA, PER, EPS
dan Dividend Payout

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Roa	50	.850	46.570	11.53880	10.318651
Per	50	1.370	125.450	17.92940	19.801689
Eps	50	2.680	1796.020	232.18300	365.963743
dividend payout	50	1.270	111.730	35.79220	23.250508
Valid N (listwise)	50				

Sumber: data diolah (lampiran 2)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel ROA dengan jumlah data (N) sebanyak 50 perusahaan mempunyai nilai rata-rata sebesar 11,53880 (standard deviasi 10,18651), dengan nilai ROA minimum sebesar 0,850 pada perusahaan Cowell Development Tbk dan nilai maximum sebesar 46,570 pada perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel PER dengan jumlah data (N) sebanyak 50 perusahaan mempunyai nilai rata-rata sebesar 17,92940 (standard deviasi 19,801689), dengan nilai PER minimum sebesar 1,370 pada perusahaan Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan nilai maximum sebesar 125,450 pada perusahaan Cowell Development Tbk.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel EPS dengan jumlah data (N) sebanyak 50 perusahaan mempunyai nilai rata-rata sebesar 232,18300 (standard deviasi 365,963743), dengan nilai EPS minimum sebesar 2,680 pada perusahaan Asia Kapitalindo Securities Tbk dan nilai maximum sebesar 1796,020 pada perusahaan Gudang Garam Tbk.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel *dividend payout* dengan jumlah data (N) sebanyak 50 perusahaan mempunyai nilai rata-rata sebesar 35,79220 (standard deviasi 23,250508), dengan nilai *dividend payout* minimum sebesar 1,270 pada perusahaan JAPFA Comfeed Indonesia Tbk dan nilai maximum sebesar 111,730 pada perusahaan Asia Kapitalindo Securities Tbk.

B. Analisis Inferensial

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi bersifat normal atau tidak. Uji yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis *one sample Kolmogorof- Smirnov Test* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas (nilai signifikansi) $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.
- 2) Jika probabilitas (nilai signifikansi) $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.

Tabel V.5
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.72648987
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.653
Asymp. Sig. (2-tailed)		.788
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: data diolah (lampiran 2)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi $0,788 > 0,05$, maka distribusi data bersifat normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji adanya suatu hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna

antara beberapa atau semua variabel bebas. Untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinieritas dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), nilai *tolerance* tidak lebih dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10.

Tabel V.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.893	.279		3.207	.002		
ROA	.031	.014	.313	2.205	.033	.566	1.766
PER	-.005	.006	-.102	-.914	.366	.919	1.088
EPS	.001	.000	.398	2.788	.008	.561	1.783
payout	-.011	.005	-.258	-2.336	.024	.941	1.063

a. Dependent Variable: return

Sumber: data diolah (lampiran 2)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS diperoleh nilai *tolerance* untuk ROA sebesar 0,566, PER sebesar 0,919, EPS sebesar 0,561, *dividend payout* sebesar 0,941 dan nilai VIF ROA sebesar 1,766, PER sebesar 1,088, EPS sebesar 1,783, *dividend payout* sebesar 1,063. Dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,1 ($0,566 > 0,1$, $0,919 > 0,1$, $0,561 > 0,1$ dan $0,941 > 0,1$)

dan nilai VIF kurang dari 10 ($1,766 < 10$, $1,088 < 10$, $1,783 < 10$ dan $1,063 < 10$).

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Yang dipakai dalam penelitian ini adalah Uji Spearman's Rho dengan kriteria pengujian nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel V.7

Hasil Uji Heterokedastisitas

	Unstandardized Residual	ROA	PER	EPS	dividen payout
Spearman's rho	1.000	-.136	.004	-.051	.020
Unstandardized Residual		.347	.979	.725	.893
Correlation Coefficient					
Sig. (2-tailed)					
N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: data diolah (lampiran 2)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS dapat diperoleh bahwa korelasi antara ROA dengan *Unstandardized Residual* nilai signifikansinya adalah sebesar

0,347 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak signifikan sehingga tidak terjadi heterokedastisitas. Korelasi antara PER dengan *Unstandardized Residual* nilai signifikansinya adalah sebesar 0,979 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel PER tidak signifikan sehingga tidak terjadi heterokedastisitas. Korelasi antara EPS dengan *Unstandardized Residual* nilai signifikansinya adalah sebesar 0,725 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel EPS tidak signifikan sehingga tidak terjadi heterokedastisitas. Korelasi antara *dividend payout* dengan *Unstandardized Residual* nilai signifikansinya adalah sebesar 0,893 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel *dividend payout* tidak signifikan sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada suatu model regresi. Ada beberapa cara untuk mendeteksi gejala auto korelasi yaitu uji *Durbin Watson* (DW test), cara mendeteksinya dengan menggunakan tabel.

Kriteria pengujian:

- 1) $DW < dl$: terdapat autokorelasi positif

- 2) $dl < DW < du$: tidak dapat disimpulkan
- 3) $du < DW > 4-du$: tidak terdapat autokorelasi
- 4) $4-du < DW < 4-dl$: tidak dapat disimpulkan
- 5) $DW > 4-dl$: terdapat autokorelasi negatif

Keterangan :

DW : hasil perhitungan *Durbin Watson* statistik

du : *durbin upper* atau nilai batas atas (didapat dari tabel)

dl : *durbin lower* atau nilai batas bawah (didapat dari tabel)

Tabel V.8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.697 ^a	.485	.440	.758091	2.102

a. Predictors: (Constant), payout, roa, per, eps

b. Dependent Variable: return

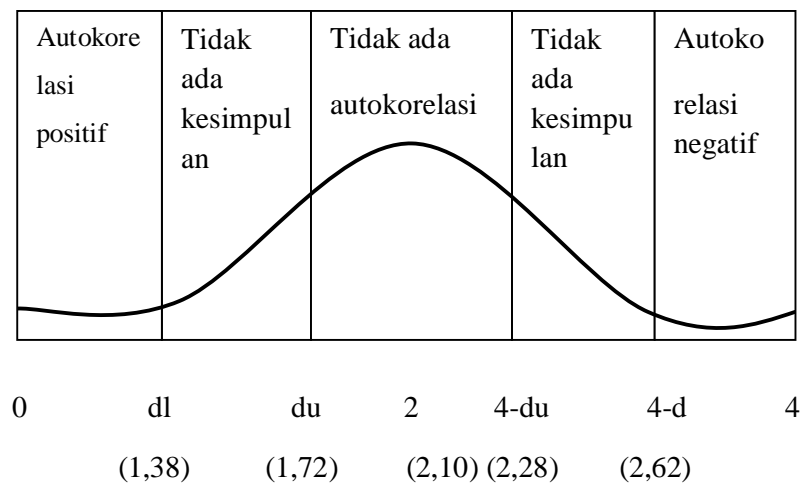
Sumber: data diolah (lampiran 2)

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 2,102. Sedangkan dari tabel DW

dengan signifikansi 0,05 dan n (jumlah data) = 50, k (jumlah variabel independent) = 4 maka diperoleh nilai d_l sebesar 1,38 dan d_u sebesar 1,72. Karena nilai DW (2,10) diantara d_u (1,72) dan $4-d_u$ (2,28), maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar V.1

Daerah Penentuan Masalah Autokorelasi



Berdasarkan uji yang dilakukan di atas yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi maka dapat disimpulkan data penelitian terbebas dari penyimpangan, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Persamaan Regresi Linier Berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots + b_nX_n + e$$

Dimana :

Y = *return* saham

a = konstanta

b_1 - b_4 = koefisien regresi

X_1 = ROA

X_2 = PER

X_3 = EPS

X_4 = *dividend payout*

e = error

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel V.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.893	.279		3.207	.002
ROA	.031	.014	.313	2.205	.033
PER	-.005	.006	-.102	-.914	.366
EPS	.001	.000	.398	2.788	.008
dividen payout	-.011	.005	-.258	-2.336	.024

a. Dependent Variable: return

Sumber: data diolah (lampiran 2)

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut

$$Y = 0,893 + 0,031_{\text{roa}} - 0,005_{\text{per}} + 0,001_{\text{eps}} - 0,011_{\text{payout}} + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dinyatakan bahwa :

$a = 0,893$ artinya adalah jika variabel ROA, PER, EPS dan *dividend payout* bernilai nol (0), maka *return* akan naik sebesar 0,893.

$b_1 = 0,031$ artinya adalah jika variabel ROA naik 1% maka besarnya *return* akan meningkat sebesar 0,031. Variabel lain diasumsikan tetap (*ceteris paribus*).

$b_2 = -0,005$ artinya adalah jika variabel PER naik 1 kali maka besarnya *return* akan menurun sebesar 0,005. Variabel lain diasumsikan tetap (*ceteris paribus*).

$b_3 = 0,031$ artinya adalah jika variabel EPS naik 1 rupiah maka besarnya *return* akan meningkat sebesar 0,001. Variabel lain diasumsikan tetap (*ceteris paribus*).

$b_4 = - 0,011$ artinya adalah jika variabel *dividend payout* naik 1% maka besarnya *return* akan menurun sebesar 0,011. Variabel lain diasumsikan tetap (*ceteris paribus*).

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang terdiri dari :

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependent. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent yaitu variabel ROA, PER, EPS, *dividend payout* terhadap *return* saham.

Tabel V.10**Hasil Uji t****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.893	.279		3.207	.002
	Roa	.031	.014	.313	2.205	.033
	Per	-.005	.006	-.102	-.914	.366
	Eps	.001	.000	.398	2.788	.008
	dividend payout	-.011	.005	-.258	-2.336	.024

a. Dependent Variable: return

Sumber: data diolah (lampiran 1)

Adapun prosedur pengujian nilai t atau secara parsial adalah sebagai berikut:

1) Uji Antara ROA dengan *Return Saham*

Langkah-langkah yang bisa dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ROA terhadap *return* saham secara parsial.

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ROA terhadap *return* saham secara parsial.

b) Menentukan tingkat signifikansi.

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05

($\alpha=5\%$)

c) Menentukan nilai t hitung.

Pada uji t, nilai t hitung dapat dilihat pada hasil dari program SPSS pada tabel Coefficients^a kolom t, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 2,205.

d) Menentukan t tabel.

Tabel distribusi t dicari dengan $\alpha = 5\% : 2$ (0,25) uji dua sisi dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$. Dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independennya, nilai df = 45 (50-4-1), maka diperoleh nilai t tabel adalah sebesar 2,014.

e) Menentukan kriteria pengujian.

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

f) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

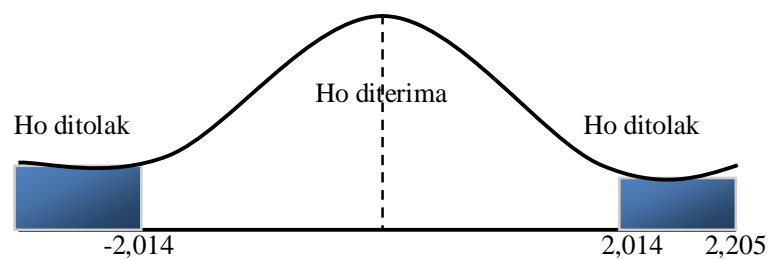
Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,205 > 2,014$) maka h_0 ditolak.

g) Menarik kesimpulan.

Berdasarkan pengujian tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,205 > 2,014$) maka h_0 ditolak dan h_a diterima, artinya bahwa ROA mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Gambar V.2

Gambar Daerah Penolakan H_0 Dari ROA



2) Uji Antara PER dengan *Return Saham*

Langkah-langkah yang bisa dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan hipotesis.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara PER terhadap *return* saham secara parsial.

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara PER terhadap *return* saham secara parsial.

- b) Menentukan tingkat signifikansi.

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05
($\alpha=5\%$)

- c) Menentukan nilai t hitung.

Pada uji t, nilai t hitung dapat dilihat pada hasil dari program SPSS pada tabel Coefficients^a kolom t, maka diperoleh nilai t hitung sebesar

-0,914.

d) Menentukan t tabel.

Tabel distribusi t dicari dengan $\alpha = 5\% : 2$ (0,25) uji dua sisi dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$. Dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independennya, nilai $df = 45$ ($50-4-1$), maka diperoleh nilai t tabel adalah sebesar 2,014.

e) Menentukan kriteria pengujian.

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

f) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,914 > 2,014$) maka h_0 diterima.

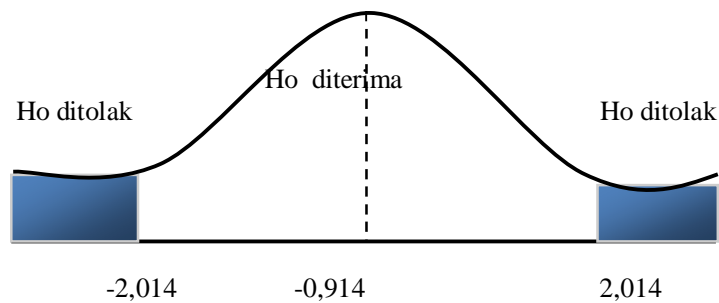
g) Menarik kesimpulan.

Berdasarkan pengujian tersebut nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,914 > -2,014$) maka h_0 diterima dan h_a ditolak, artinya bahwa PER mempunyai pengaruh yang tidak positif dan signifikan

terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan nilai PER yang terlalu rendah sehingga tidak bisa menjelaskan variabel dependen. Dimana nilai PER yang rendah disebabkan laba perlembar saham lebih besar dibandingkan dengan harga saham biasa.

Gambar V.3

Gambar Daerah Penerimaan H_0 Dari PER



3) Uji Antara EPS dengan *Return* Saham

Langkah-langkah yang bisa dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan hipotesis.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara EPS terhadap *return* saham secara parsial.

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara EPS terhadap *return* saham secara parsial.

b) Menentukan tingkat signifikansi.

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05

($\alpha=5\%$)

c) Menentukan nilai t hitung.

Pada uji t, nilai t hitung dapat dilihat pada hasil dari program SPSS pada tabel Coefficients^a kolom t, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 2,788.

d) Menentukan t tabel.

Tabel distribusi t dicari dengan $\alpha = 5\% : 2$ (0,25) uji dua sisi dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$. Dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independennya, nilai df = 45 (50-4-1), maka diperoleh nilai t tabel adalah sebesar 2,014.

e) Menentukan kriteria pengujian.

H_0 diterima jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

f) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

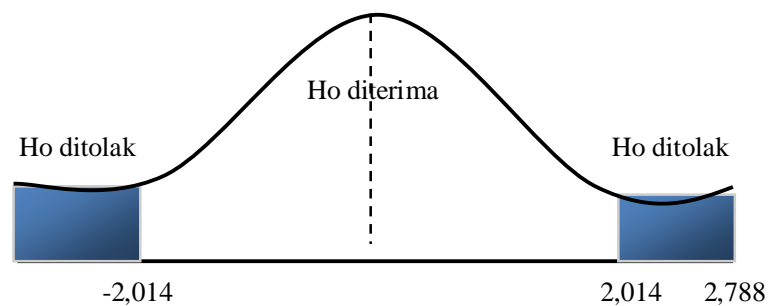
Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,788 > 2,014$) maka h_0 ditolak.

g) Menarik kesimpulan.

Berdasarkan pengujian tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,788 > 2,014$), maka h_0 ditolak dan h_a diterima, artinya bahwa EPS mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Gambar V.4

Gambar Daerah Penolakan H_0 Dari EP



4) Uji Antara *Dividend Payout* dengan *Return*

Saham

Langkah-langkah yang bisa dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan hipotesis.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara *dividend payout* terhadap *return* saham secara parsial.

H_a : Ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara *dividend payout* terhadap *return* saham secara parsial.

- b) Menentukan tingkat signifikansi.

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05
($\alpha=5\%$)

- c) Menentukan nilai t hitung.

Pada uji t, nilai t hitung dapat dilihat pada hasil dari program SPSS pada tabel Coefficients^a kolom t, maka diperoleh nilai t hitung sebesar

-2,336.

d) Menentukan t tabel.

Tabel distribusi t dicari dengan $\alpha = 5\% : 2$ (0,25) uji dua sisi dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$. Dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independennya, nilai $df = 45$ ($50-4-1$), maka diperoleh nilai t tabel adalah sebesar 2,014.

e) Menentukan kriteria pengujian.

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

f) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,336 < -2,014$) maka h_0 ditolak.

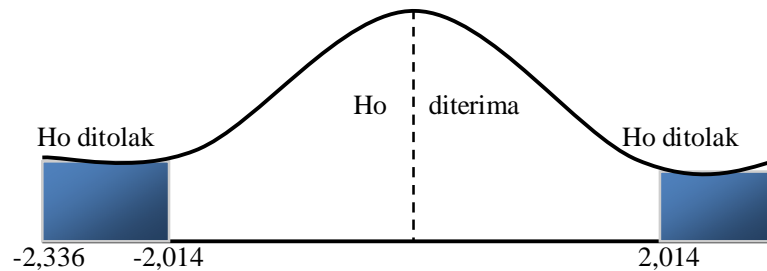
g) Menarik kesimpulan.

Berdasarkan pengujian tersebut nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,336 < -2,014$) maka h_0 ditolak dan h_a diterima, artinya bahwa *dividend payout*

mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Gambar V.6

Gambar Daerah Penolakan H_0 Dari *Dividend Payout*



b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, PER, EPS, dan *dividend payout* secara bersama-sama terhadap variabel *return* saham.

Tabel V.11

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1)Regression	24.400	4	6.100	10.614	.000 ^a
Residual	25.862	45	.575		
Total	50.262	49			

a. Predictors: (Constant), payout, roa, per, eps

b. Dependent Variable: return

Sumber: data diolah (lampiran 2)

Langkah-langkah yang bisa dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan hipotesis.

H_0 : Tidak ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara ROA, PER, EPS, dan *dividend payout* terhadap *return* saham.

H_a : Ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara ROA, PER, EPS, dan *dividend payout* terhadap *return* saham.

- b) Menentukan tingkat signifikansi.

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha=5\%$)

- c) Menentukan nilai F hitung.

Pada uji F, nilai F hitung dapat dilihat pada hasil dari program SPSS pada tabel ANNOVA kolom F, maka diperoleh nilai F hitung sebesar 10,614.

- d) Menentukan F tabel.

Tabel distribusi F dicari dengan $\alpha=5\%$ dengan derajat kebebasan $df_1=k-1$ dan $df_2=n-k-1$. Dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independennya, nilai $df_1=3(4-1)$ dan $df_2=30(4-1)$

$2=45(50-4-1)$, maka diperoleh nilai F tabel adalah sebesar 2,812.

e) Menentukan kriteria pengujian.

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

f) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,614 > 2,812$) maka h_0 ditolak.

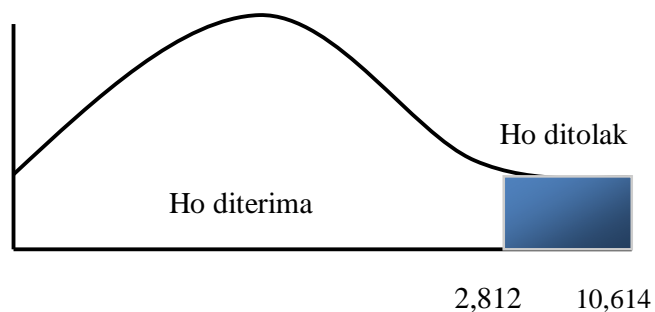
g) Menarik kesimpulan.

Berdasarkan pengujian tersebut nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,614 > 2,812$), maka h_0 ditolak dan h_a diterima, artinya bahwa secara simultan atau bersama-sama ada pengaruh antara variabel ROA, PER, EPS, dan *dividend payout* terhadap variabel *return* saham.

h) Gambar daerah penolakan h_0

Gambar V.6

Gambar Daerah Penolakan H_0



c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar model regresi menjelaskan variabel *return* saham sebagai variabel dependen dan ROA, PER, EPS, *dividend payout* sebagai variabel independen. Dimana R^2 adalah koefisien determinasi yang artinya besarnya pengaruh variabel independen ROA, PER, EPS, *dividend payout* secara bersama-sama terhadap variabel dependen *return* saham.

Tabel V.12

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.697 ^a	.485	.440	.758091	2.102

a. Predictors: (Constant), payout, roa, per, eps

b. Dependent Variable: return

Sumber: data diolah (lampiran 2)

Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dengan menggunakan SPSS adalah sebesar 0,485 yang berarti bahwa naik turunnya *return* saham dipengaruhi oleh kombinasi dari keempat variabel tersebut yaitu ROA, PER,

EPS, *dividend payout* sebesar 48,5% dan sisanya 51,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel - variabel lain yang tidak diteliti.

d. Analisis Koefisien Regresi

Analisis koefisien regresi bertujuan untuk melihat variabel yang paling dominan mempengaruhi *return* saham dengan melihat nilai Beta.

Tabel V.13
Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.893	.279		3.207	.002
	Roa	.031	.014	.313	2.205	.033
	Per	-.005	.006	-.102	-.914	.366
	Eps	.001	.000	.398	2.788	.008
	dividen payout	-.011	.005	-.258	-2.336	.024

a. Dependent Variable: return

Sumber: data diolah (lampiran 2)

Koefisien regresi yang diperoleh dari nilai Beta dengan menggunakan SPSS adalah sebesar 0,313 (ROA), -0,102 (PER), 0,398 (EPS), -0,258 (*dividend payout*) yang berarti bahwa variabel yang paling dominan adalah variabel EPS dengan nilai Beta sebesar 0,398.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diatas, maka dalam pembahasan ini diketahui:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan *one sample Kolmogorof-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikansi 0,788, yang artinya lebih dari 0,05, maka distribusi data bersifat normal. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan pada model regresi tersebut layak digunakan karena data bersifat normal, terbebas dari multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan pengujian multikolinier yang dilakukan diatas dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi linier berganda , maka dapat diketahui bhwa didalam data keempat variabel independen ROA , PER, EPS, *dividend payout* tidak tetdapat masalah multikolinieritas. Hal ini dikarenakan nilai *tolerance* tidak lebih dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10. Sehinga dengan demikian dapat dikatakan pada model regresi tersebut layak digunakan.

b. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan uji heterokedastisitas yang telah dilakukan menggunakan uji Uji Spearman's Rho dengan melihat nilai probabilitas dari *Unstandardized Residual*, maka dapat diketahui bahw dalam model regresi tidak terdapat masalh heterokedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Unstandardized Residual* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Sehinga dengan demikian dapat dikatakan pada model regresi tersebut layak digunakan.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan pengujian Autokorelasi yang telah dilakukan diatas dengan melihat besarnya nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 2,102. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan n (jumlah data) = 50, k (jumlah variabel independen) = 4 maka diperoleh nilai d_l sebesar 1,38 dan d_u sebesar 1,72. Karena nilai DW diantara d_u dan $(4-d_u)$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan pada model regresi tersebut layak digunakan.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan diatas maka dapat diketahui bahwa apabila variabel ROA, PER, EPS dan *dividend payout* bernilai nol (0), maka *return* saham akan naik sebesar 0,893. Variabel ROA memiliki arah hubungan yang positif dimana apabila variabel ROA naik 1% maka besarnya *return* akan meningkat sebesar 0,031. Variabel lain diasumsikan tetap (*ceteris paribus*).

Variabel PER memiliki arah hubungan yang negatif dimana apabila variabel PER naik 1 kali maka besarnya *return* akan menurun sebesar 0,005. Variabel lain diasumsikan tetap (*ceteris*

paribus). Variabel EPS memiliki arah hubungan yang positif dimana apabila variabel EPS naik 1 rupiah maka besarnya *return* akan meningkat sebesar 0,001. Variabel lain diasumsikan tetap (*ceteris paribus*). Variabel *dividend payout* memiliki arah hubungan yang negatif dimana variabel *dividend payout* naik 1% maka besarnya *return* akan menurun sebesar 0,011. Variabel lain diasumsikan tetap (*ceteris paribus*).

4. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan pengujian Uji koefisien regresi secara parsial yang telah dilakukan diatas maka dapat diketahui bahwavariabel ROA, EPS, *dividend payout* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Variabel PER mempunyai tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan nilai PER yang terlalu rendah sehingga tidak bisa menjelaskan variabel dependen. Dimana nilai PER yang rendah disebabkan laba perlembar saham lebih besar dibandingkan dengan harga saham biasa.

5. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan Uji Koefisien Regresi secara Simultan yang telah dilakuakn diatas dengan melihat nilai F maka dapat diketahui nilai

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,614 > 2,812$), maka h_0 ditolak dan h_a diterima, artinya bahwa secara simultan atau bersama-sama ada pengaruh antara variabel ROA, PER, EPS, dan *dividend payout* terhadap variabel *return* saham.

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Uji Koefisien Regresi determinasi (R^2) yang telah dilakuakn diatas dengan melihat nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dengan menggunakan SPSS adalah sebesar 0,485 yang berarti bahwa naik turunnya return saham dipengaruhi oleh kombinasi dari keempat variabel tersebut yaitu ROA, PER, EPS, *dividend payout* sebesar 48,5% dan sisanya 51,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel - variabel lain yang tidak diteliti.

7. Analisis Koefisien Regresi

Berdasarkan Uji Koefisien Regresi yang telah dilakuakn diatas maka dapat dilihat koefisien regresi yang diperoleh dari nilai Beta dengan menggunakan SPSS adalah sebesar 0,313 (ROA), -0,102 (PER), 0,398 (EPS), -0,258 (*dividend payout*) yang berarti bahwa variabel yang paling dominan adalah variabel EPS dengan nilai Beta sebesar 0,398.